

ABSTRAK

Masdar. 180103020036. *Bacaan Al-Qur'an Grup Maulid Habsyi Majelis Taklim Bani Ismail Banjarmasin.* Pembimbing (1) Dr. Saifuddin, M.Ag., dan Pembimbing (2) Najib Irsyadi, M.Hum. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Bacaan Al-Qur'an, Tajwid, Persepsi, Grup Maulid Habsyi Majelis Taklim Bani Ismail

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa membaca ayat suci Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Hal itu merupakan kewajiban bagi seseorang yang ingin membacanya. Di Kalimantan, khususnya di Banjarmasin, terdapat banyak Grup Maulid Habsyi. Grup Maulid Habsyi biasanya terdiri dari beberapa orang dengan latar belakang yang berbeda-beda dan terbagi menjadi beberapa bidang dan keahlian yang berbeda-beda. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apakah dalam satu Grup maulid Habsyi, semua Anggotanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah hukum bacaan tajwid. Penelitian ini memusatkan perhatian pada Grup Maulid Habsyi Majelis Taklim Bani Ismail.

Fokus penelitian ini mencakup kemampuan bacaan Al-Qur'an Anggota Grup dalam mengaplikasikan kaidah tajwid. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi persepsi Anggota Grup terkait pembacaan ayat Al-Qur'an dalam Maulid Habsyi, apakah lebih menekankan pada nada atau tajwid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara rinci dan sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, tes dan rekaman.

Hasil dari penelitian Bacaan Al-Qur'an memfokuskan pada *makhārij al-hurūf, shifat al-hurūf, ghunnah, dan hukum madd* dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an Anggota Grup Maulid Habsyi Majelis Taklim Bani Ismail saat membaca Surah Al-Fath Ayat 1-3 dan Surah At-Taubah Ayat 128-129. Berdasarkan hasil analisis bacaan dan perhitungan dari 12 orang yang terbagi menjadi 3 bidang, yaitu Penyair/Perawi, Penyahut, dan Penerbang, apabila secara keseluruhan bidang digabungkan maka didapatkan nilai Rata-rata 92,50 (A) dengan Kategori Fasih. Kemudian Persepsi Anggota Grup dalam pembacaan ayat Al-Qur'an dalam Maulid Habsyi, semua Anggota menyatakan bahwa fokus utama adalah pada tajwid, kemudian diikuti oleh nada. Ayat-ayat Al-Qur'an digunakan untuk memperkuat makna dari syair maulid, Pembacaan ayat Al-Qur'an dijaga agar sesuai dengan kaidah tajwidnya untuk menyampaikan makna dengan baik dan benar kepada jamaah. Sementara itu, dalam pembacaan syair maulid, perhatian lebih besar diberikan pada nada, agar terdengar indah dan merdu. Namun, pembacaan Maulid Habsyi sebaiknya tetap memperhatikan panjang pendek dan tajwid agar bacaan terdengar lebih indah dan merdu.